

BUBARNYA ZAIBATSU DAN LAHIRNYA SOGO SHOSHA

SKRIPSI SARJANA

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Program Study Jepang Jurusan Asia Timur

Fakultas Sastra

Universitas Darma Persada



Oleh

SRIMULIAWATI

No. Mhs. 87111067



JAKARTA

1992



Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya menjadi
tanggung jawab penulis

Jakarta, 31 Agustus 1992
Penulis

Srimuliawati
NIM. 87111067

IKHTISAR

Srimuliawati. *Bubarnya Zaibatsu dan lahirnya Sogo Shosha*. (dibawah bimbingan DR I Ketut Surajaya, MA). Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, 1992.

Kemajuan perekonomian di Jepang tidak dapat di pisahkan dari perdagangannya. Aktivitas perdagangan di Jepang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan swasta. Perusahaan-perusahaan swasta ini memegang peranan penting dalam perdagangan di Jepang Khususnya bidang impor dan ekspor.

Dari sekian banyak perusahaan yang terdapat di Jepang, ada sembilan perusahaan swasta yang terbesar yang membentuk sebuah perusahaan, yang disebut *Sogo Shosha*. *Sogo Shosha* merupakan organisasi perusahaan perdagangan umum yang terdiri dari Mitsubishi Corporation, Mitsui & Co., Nissho-Iwai Co., Sumitomo

Corporation, Marubeni Corporation, C. Itoh & Co., Toyomenka kaisha Ltd., Kanematsu Gosho Ltd., dan Nichimen Company.

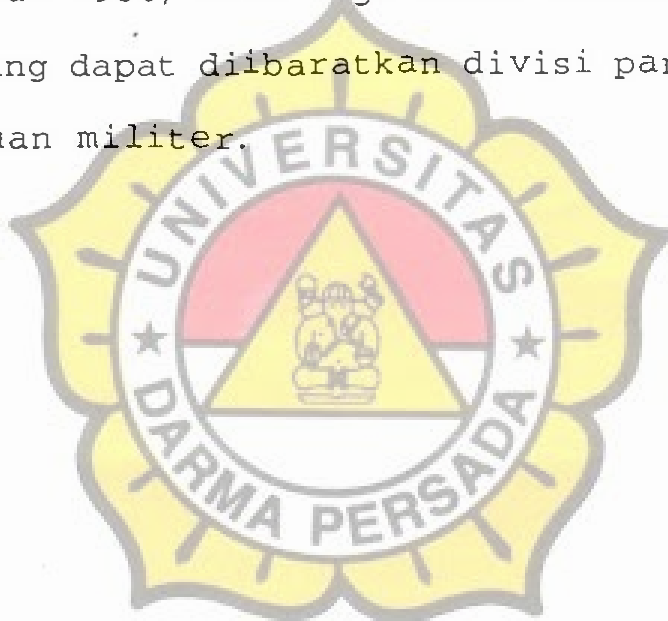
Sogo shosa mempunyai sejarah yang amat panjang. Dalam skripsi ini penulis mengawali pembahasan dari *zaibatsu* yang merupakan cikal bakal terbentuknya *Sogo Shosha*. sejak awal masa pembentukannya aktivitas *zaibatsu* yang paling dominan adalah dalam bidang keuangan yang diwujudkan dalam bentuk Perbankan dan Industri yang diwujudkan dalam bentuk perusahaan-perusahaan besar. *Zaibatsu-zaibatsu* ini banyak membantu pemerintah dalam menyediakan dana untuk pembangunan di dalam negeri, juga untuk membiayai peperangan di luar negeri di mana Jepang terlibat. Kerja sama yang erat antara pemerintah dan *Zaibatsu* berlangsung sampai pemerintahan diambil-aliholeh sekutu akibat kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II.

Tahun 1946 *Zaibatsu* dibubarkan oleh pemerintah pendudukan. Meskipun demikian aktivitas mereka tetap berjalan dalam bentuk perusahaan-perusahaan kecil yang merupakan pecahannya.

Setelah perang dunia II, ketika pertentangan

antara Amerika Serikat dengan Uni Soviet menjadi semakin gawat, Mac Arthur selangkah demi selangkah mengizinkan kembali berdirinya Mitsui dan Mitsubishi. Perusahaan-perusahaan ini kemudian kembali menjadi kekuatan utama dalam pembangunan kembali Jepang.

Ketika Jepang mulai mengadakan gerakan ekspor untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi setelah tahun 1950, maka *Sogo Sosha* kembali menjadi kekuatan yang dapat diibaratkan divisi panser dalam satu kesatuan militer.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada TUHAN YANG MAHA ESA yang telah memberikan rahmatnya sehingga dapat tersusunnya Skripsi ini, yang penulis beri judul *BUBARNYA ZAIBATSU DAN LAHIRNYA SOGO SOSHA*.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Dalam menyusun Skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen pengajar Program study Bahasa dan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis, khususnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Soetopo Soetanto selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

2. Bapak Dr. I Ketut Surajaya MA. selaku Ketua Jurusan Program Study Bahasa & Sastra Jepang Universitas Darma Persada dan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Ibu Santi Prahmanati Mardikarno, SS. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Suami yang tercinta, Drs. Johan Sani dan anak-anakku yang tersayang, Yogi dan Widya yang selalu mendoakan dan mendorong semangat penulis agar cepat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membacanya meskipun penulis menyadari bahwa Skripsi ini banyak memiliki kekurangan dan masih jauh dari sempurna.

Jakarta, 22 Juli 1992.

SRIMULIAWATI

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
IKHTISAR	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Masalah	3
1.3.Tujuan Penulisan	5
1.4.Metode penelitian	6
1.5.Sistematika Penulisan	6
BAB II ZAIBATSU	7
2.1.Latar Belakang Ekonomi Jaman Edo dan Jaman Meiji	7
2.2.Sejarah Zaibatsu	14
2.3.Masa Pendudukan Sekutu	35

BAB III SOGO SHOSHA	40
3.1. Lahirnya Sogo Shosha	40
3.2. Orang-orang yang memiliki dan meng-	
awasi Sogo Shosha	45
3.3. Beberapa Nama Sogo Shosha	48
3.4. Usaha-usaha Sogo Shosha	59
3.5. Hubungan Sogo Shosha Dengan Pemerintah.	66
 BAB IV PERANAN SOGO SHOSHA DALAM PEREKONOMIAN	
JEPANG	69
 BAB V KESIMPULAN	77
DAFTAR GLOSARI	80
BIBLIOGRAFI	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang.

Jepang yang berkembang sebagai negara maju di kawasan Asia, khususnya dalam bidang industrialisasi, dapat dipastikan bahwa perkembangan yang begitu cepat tidak lepas dari proses sejarah Jepang itu sendiri. Telah banyak orang membahas dan mendiskusikan tentang kemajuan Jepang dewasa ini yang dicapai dalam waktu relatif sangat pendek dan cepat. Khususnya perdagangan merupakan sektor yang amat berpengaruh besar dalam kehidupan dan kemajuan ekonomi Jepang.

Aktivitas perdagangan di Jepang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, dan dalam hal ini swasta memegang peranan penting. Diantara sekian banyak

perusahaan yang terdapat di Jepang ada sembilan perusahaan besar yang membentuk persatuan perdagangan yang disebut Sogo Shosha. Sogo shosha merupakan perusahaan perdagangan umum yang terdiri dari Mitsubishi Corporation, Mitsui & Co., Sumitomo Corporation, Marubeni Corporation, Itoh & Co., Nissho-Iwai Co., Toyomenka kaisha Ltd., Kanematsu Gosho Ltd., dan Nichimen Company.

Sogo Shosha sebuah organisasi perusahaan yang berkecimpung dalam berbagai cabang usaha, merupakan salah satu kunci penentunya. Sogo Shosha juga mempunyai andil yang tidak kecil dalam perdagangan Jepang, khususnya dalam perdagangan luar negeri.

Kata Sogo Shosha sebenarnya berarti perusahaan perdagangan umum; jadi sebenarnya peranan Sogo Shosha dalam perdagangan masih dilengkapi oleh perusahaan perdagangan yang tidak umum dan perdagangan yang dilakukan oleh unsur-unsur tertentu dari perusahaan produksi, serta peranan koperasi dan perusahaan kecil dan menengah yang besar sekali di Jepang.

Meskipun begitu, semua pihak mengakui bahwa andil Sogo Shosha begitu besar sehingga sekalipun

hanya terdiri dari sembilan perusahaan, mereka dianggap sebagai barisan pelopornya perdagangan Jepang ke luar negeri, Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Sogo Shosha ini, tidak hanya berperan di negaranya saja atau untuk keperluan bangsanya saja, melainkan juga memberikan jasa-jasanya di banyak negara lain, bahkan di negara-negara komunis.

1.2 Masalah.

Peranan Sogo Shosha yang demikian besar dalam perekonomian Jepang terutama dalam bidang impor ekspornya, menjadikan Jepang sebagai negara dagang nomer 3 terbesar di dunia setelah Amerika dan Jerman Barat.

Sebagai negara yang miskin akan sumber daya alam, Jepang membina pola industri dan perdagangan tradisional dengan mengimpor bahan-bahan mentah dan sumber daya energi untuk dipakai dalam pembuatan produksi ekspor.

Sogo Shosha merupakan organisasi Jepang yang unik. Misalnya Mitsui & Co, Sogo Sosha nomer 2 di Jepang, Memiliki sekitar 10 % dari ekspor dan impor

Jepang, mempekerjakan 13.000 orang, dan mempunyai jaringan 181 kantor di kota-kota besar di dunia, dan menangani produk-produk yang demikian beragam seperti besi dan baja, metal bukan besi, bahan-bahan kimia, tekstil, bahan makanan, dan mesin-mesin¹⁾Sogo Shosha merupakan suatu pembaharuan yang didorong oleh permasalahan yang dihadapi dinegara itu dalam perdagangan internasional.

Jepang sejak perang dunia II, dengan konsep Sogo Shoshanya, sudah berhasil menguasai dunia perdagangan, termasuk pasar Amerika dan Eropa. Jepang memang tidak secara kebetulan membangun Sogo Shosha, tetapi melalui tradisi yang panjang mereka mengembangkan jenis perdagangan semacam ini. Konsep Sogo Shosha, Jepang sebenarnya tidak sekedar perdagangan, tetapi merupakan bisnis dalam skala yang besar. Mereka melakukan investasi, pembinaan usaha dan prasarana yang semua perlu kita pelajari secara

1) Yoshihara Kunio, *Sogo Shosha Pemandu Kemajuan Ekonomi Jepang* (Jakarta, 1987), hal.3.

mendalam.

Dari uraian di atas yang diangkat sebagai masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Sejarah lahir dan berkembangnya Sogo Shosha.
2. Usaha-usaha sogo Shosha dan hubungan sogo Shosha dengan lembaga-lembaga pemerintahan.
3. Peranan Sogo Shosha dalam perekonomian Jepang.

1.3 Tujuan penulisan.

Tujuan penulisan skripsi ini, penulis ingin menguraikan latar belakang suksesnya perekonomian Jepang setelah perang dunia II, karena Jepang merupakan negara yang paling maju di Asia pada saat ini.

Sukses negara Jepang tidak dapat dipisahkan dari peranan Sogo Shosha yang demikian besar, terutama setelah perang dunia II. kini Jepang telah berhasil menjadi negara industri yang maju.

Dengan adanya Sogo Shosha, perekonomian Jepang di pegang oleh perusahaan-perusahaan swasta yang besar di dalam negeri, sehingga perusahaan-perusahaan asing tidak dapat menyainginya lagi.

1.4 Metode penelitian.

Dalam penulisan Skripsi ini, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, penulis memusatkan perhatian pada *penelitian kepustakaan*. Sedangkan untuk menjelaskan masalah-masalahitu digunakan metode *deskripsi analitis*.

1.5 Sistematika penulisan.

Bab I yang merupakan pendahuluan menguraikan latar belakang, masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang zaibatsu. Dalam Bab II diuraikan latar belakang ekonomi jaman edo dan jaman Meiji, sejarah zaibatsu, dan masa pendudukan sekutu.

Bab III membahas lahirnya Sogo Shosha, orang-orang yang memiliki dan mengawasi Sogo Shosha, beberapa nama Sogo Shosha, usaha-usaha, dan hubungan Sogo Shosha dengan pemerintah.

Dalam Bab IV diuraikan peranan Sogo Shosha dalam perekonomian Jepang yang merupakan analisa penulis.

Bab V menguraikan kesimpulan dari bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya.